

Sosialisasi Prosedur SNBP 2026 untuk Kelas 12 SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Senuddon, Aceh Utara

**Reza Pahlevi Ginting¹, Trisfayani², Iba Harliyana³, Ririn Rahayu⁴, Ikhwan Zuhdi⁵,
Resa Permata Sari⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Malikussaleh, Indonesia

Received : 31 Mei 2026, Revised : 14 Juni 2026, Published : 22 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Reza Pahlevi Ginting

E-mail: r.p.ginting@unimal.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, Aceh Utara, mengenai prosedur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2026 serta memperluas akses informasi pendidikan tinggi. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi edukatif dan partisipatif yang mencakup pengenalan perguruan tinggi, penjelasan sistem SNBP 2026, diskusi interaktif, dan penjarangan awal minat siswa terhadap program studi di Universitas Malikussaleh. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai syarat siswa eligible, penggunaan akun SNPMB, pengisian data, pemilihan program studi, finalisasi pendaftaran, dan pentingnya validasi data akademik. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan tindak lanjut berupa adanya siswa yang mendaftar ke Universitas Malikussaleh melalui jalur SNBP 2026. Dengan demikian, sosialisasi ini memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi siswa terhadap prosedur SNBP, memperkuat motivasi melanjutkan pendidikan tinggi, serta membangun hubungan edukatif antara perguruan tinggi dan sekolah mitra.

Kata Kunci - Sosialisasi, SNBP, Universitas Malikussaleh

Abstract

This community service activity aimed to enhance the understanding of Grade 12 students at SMA Negeri 1 Seunuddon and SMA Negeri 2 Seunuddon, North Aceh, regarding the procedures of the 2026 National Selection Based on Achievement (SNBP), as well as to expand access to higher education information. The activity was conducted through an educational and participatory socialization method, which included an introduction to higher education institutions, an explanation of the 2026 SNBP system, interactive discussions, and an initial identification of students' interest in study programs at Universitas Malikussaleh. The results indicated that students gained a better understanding of the requirements for eligible students, the use of SNPMB accounts, data entry procedures, study program selection, registration finalization, and the importance of academic data validation. In addition, the activity resulted in a follow-up outcome, as several students applied to Universitas Malikussaleh through the 2026 SNBP pathway. Therefore, this socialization activity contributed to improving students' literacy regarding SNBP procedures, strengthening their motivation to pursue higher education, and establishing an educational relationship between the university and partner schools.

Keywords - Socialization, SNBP, Indonesian Language Education, University of Malikussaleh

How To Cite : Ginting, R. P., Trisfayani, T., Harliyana, I., Rahayu, R., Zuhdi, I., & Sari, R. P. (2026). Sosialisasi Prosedur SNBP 2026 untuk Kelas 12 SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Senuddon, Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1521 -1530. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4481>

Copyright ©2026 Reza Pahlevi Ginting, Trisfayani, Iba Harliyana, Ririn Rahayu, Ikhwan Zuhdi, Resa Permata Sari

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Peralihan peserta didik dari jenjang sekolah menengah atas menuju perguruan tinggi merupakan fase penting yang membutuhkan kesiapan informasi, kesiapan administrasi, dan ketepatan pengambilan keputusan akademik. Siswa kelas 12 tidak hanya dituntut memahami pilihan program studi, tetapi juga perlu mengetahui mekanisme seleksi nasional yang berlaku, termasuk Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi atau SNBP. Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Sosialisasi Prosedur SNBP 2026 untuk Kelas 12 SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, Aceh Utara” menjadi relevan karena diarahkan untuk memperkuat literasi siswa mengenai prosedur masuk perguruan tinggi, khususnya jalur prestasi yang menekankan kesiapan data akademik, pemilihan program studi, serta pemahaman terhadap ketentuan pendaftaran.

SNBP merupakan salah satu jalur seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru yang didasarkan pada penelusuran prestasi akademik melalui nilai rapor serta prestasi akademik dan nonakademik siswa yang ditetapkan oleh perguruan tinggi negeri. Dalam ketentuan umum SNBP 2026, sekolah yang mengikutsertakan siswanya harus memiliki NPSN dan mengisikan data rapor siswa *eligible* secara lengkap serta benar melalui PDSS. Sementara itu, siswa pendaftar harus merupakan siswa kelas terakhir tahun 2026, memiliki NISN, terdaftar dalam PDSS, dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi tujuan. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap status *eligible*, kelengkapan akun, validitas data sekolah dan siswa, serta kesesuaian pilihan program studi menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pendaftaran SNBP.

Kegiatan sosialisasi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan siswa kelas 12 di wilayah Seunuddon, Aceh Utara, untuk memperoleh informasi yang jelas, terarah, dan mudah dipahami mengenai prosedur SNBP 2026. Dalam praktiknya, tidak semua siswa memiliki akses informasi yang merata mengenai tahapan seleksi nasional, terutama berkaitan dengan syarat siswa *eligible*, akun SNPMB, pengisian dan pemutakhiran data, pemilihan program studi, serta konsekuensi akademik dari pilihan jalur masuk perguruan tinggi (Kurniawan et al., 2026). Data satuan pendidikan dan peserta didik yang digunakan dalam proses SNPMB juga berkaitan dengan mekanisme verifikasi dan validasi data pendidikan yang bersumber dari Dapodik dan EMIS, sehingga kesadaran terhadap ketepatan data menjadi bagian penting dari kesiapan siswa dan sekolah (Kementerian Pendidikan Tinggi, 2026).

Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon sebagai calon lulusan yang berpotensi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya ke lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk memperluas akses informasi pendidikan tinggi kepada siswa di daerah, sekaligus mendorong meningkatnya minat siswa terhadap program studi kependidikan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih sistematis mengenai jalur SNBP 2026, mengenal peluang studi di FKIP Universitas Malikussaleh, serta mampu mempersiapkan diri secara lebih matang dalam menentukan pilihan akademik setelah lulus dari SMA (Dwianto et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 11 Februari 2026 di dua lokasi berbeda. Sesi pertama dilaksanakan di Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon pada pukul 09.00 s.d. 11.30 WIB yang diterima langsung oleh Yusnidar, S. Pd., M. Pd. Sebagai Kepala Sekolah, sedangkan sesi kedua dilaksanakan di ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon pada pukul 12.30 s.d. 14.00 WIB yang juga disambut oleh Kepala Sekolah, Rizawati, S.Pd.I., M. Pd. Pemilihan tempat kegiatan disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan ruang di masing-masing sekolah. Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon dimanfaatkan sebagai ruang pertemuan yang memungkinkan siswa mengikuti kegiatan secara kolektif, sedangkan ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon digunakan untuk menciptakan suasana sosialisasi yang lebih dekat, interaktif, dan komunikatif antara tim pelaksana dan peserta.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen FKIP Universitas Malikussaleh, yaitu Trisfayani, M.Pd., Iba Harliyana, M.Pd., Ririn Rahayu, M.Pd., Reza Pahlevi Ginting, M.Pd., Ikhwan Zuhdi, M.Pd., dan Resa Permata Sari, M.Pd. Keterlibatan dosen FKIP Universitas Malikussaleh menunjukkan adanya

peran aktif perguruan tinggi dalam memberikan layanan edukatif kepada masyarakat sekolah. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi teknis mengenai SNBP, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memperkuat motivasi belajar, orientasi studi lanjut, dan kesadaran siswa terhadap pentingnya perencanaan pendidikan tinggi.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini memiliki nilai strategis karena menghubungkan kebutuhan informasi siswa, peran sekolah, dan tanggung jawab perguruan tinggi dalam memperluas akses pendidikan. Sosialisasi prosedur SNBP 2026 di SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mekanisme seleksi nasional, mengurangi kesalahan persepsi dalam proses pendaftaran, serta membantu siswa menentukan pilihan studi secara lebih tepat (Zuhdi et al., 2026). Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana promosi akademik FKIP Universitas Malikussaleh yang dilakukan secara edukatif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kesiapan siswa Aceh Utara dalam memasuki pendidikan tinggi (Trisfayani et al., 2024).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Sosialisasi Prosedur SNBP 2026 untuk Kelas 12 SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, Aceh Utara” dilakukan melalui pendekatan sosialisasi edukatif, informatif, dan partisipatif. Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa kelas 12 sejumlah 64 orang siswa pada SMA Negeri 1 Seunuddon dan 45 orang siswa pada SMA Negeri 2 Seunuddon mengenai profil FKIP Universitas Malikussaleh, sistem dan prosedur SNBP 2026, serta penjangkaran awal calon pendaftar yang berminat melanjutkan studi ke FKIP Universitas Malikussaleh (Mahsa et al., 2024).

Tabel 1.

Tahapan pelaksanaan sosialisasi SNBP 2026

No	Tahapan Kegiatan	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	Pelaksana	Uraian Kegiatan
1	Koordinasi awal dengan pihak sekolah	SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, sebelum pelaksanaan kegiatan	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh	Penyesuaian peserta, tempat, dan teknis kegiatan.
2	Persiapan materi sosialisasi	FKIP Universitas Malikussaleh dan lokasi kegiatan	Trisfayani, M.Pd., Iba Harliyana, M.Pd., Ririn Rahayu, M.Pd., Reza Pahlevi Ginting, M.Pd., Ikhwan Zuhdi, M.Pd., dan Resa Permata Sari, M.Pd.	Penyusunan materi SNBP dan instrumen penjangkaran.
3	Pembukaan dan pengantar kegiatan	Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon, 11 Februari 2026, pukul 09.00 s.d. 11.30 WIB; Ruang kelas SMA	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh	Pengantar tujuan kegiatan.

		Negeri 2 Seunuddon, 11 Februari 2026, pukul 12.30 s.d. 14.00 WIB	bersama pihak sekolah		
4	Perkenalan kampus FKIP Universitas Malikussaleh	Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon dan ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh	Penyampaian profil FKIP dan program studi.	
5	Perkenalan sistem SNBP 2026	Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon dan ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh	Penjelasan syarat, akun, data, pilihan prodi, dan finalisasi	
6	Penjelasan strategi memilih program studi	Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon dan ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh	Pendalaman materi dan klarifikasi kendala	
7	Diskusi dan tanya jawab	Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon dan ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh dan siswa kelas 12	Tahap diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan terkait SNBP 2026, pilihan program studi, persyaratan administrasi, peluang masuk FKIP Universitas Malikussaleh, serta hal-hal teknis yang belum dipahami.	
8	Penjaringan kandidat pendaftar FKIP Universitas Malikussaleh	Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon dan ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh	Setelah penyampaian materi dan diskusi, tim pelaksana melakukan penjaringan awal terhadap siswa yang berminat mendaftar ke FKIP Universitas Malikussaleh melalui jalur SNBP 2026.	
9	Penutup dan penguatan motivasi	SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon	Tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh	Kegiatan ditutup dengan penguatan motivasi kepada siswa agar mempersiapkan diri secara serius dalam menghadapi proses seleksi masuk perguruan tinggi. Sedangkan, evaluasi dilakukan secara internal oleh tim pelaksana untuk menilai kelancaran kegiatan, respons siswa, efektivitas penyampaian materi, serta hasil penjaringan kandidat pendaftar.	

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pola sosialisasi langsung di sekolah dengan tiga kegiatan inti, yaitu perkenalan FKIP Universitas Malikussaleh, perkenalan sistem SNBP 2026, dan penjaringan kandidat pendaftar FKIP Universitas Malikussaleh(Harliyana et

al., 2025). Pelaksanaan di dua sekolah dilakukan pada hari yang sama, yaitu 11 Februari 2026, dengan pembagian waktu yang berbeda sesuai jadwal masing-masing sekolah. Kegiatan di SMA Negeri 1 Seunuddon dilaksanakan di mushala sekolah pada pukul 09.00 s.d. 11.30 WIB, sedangkan kegiatan di SMA Negeri 2 Seunuddon dilaksanakan di ruang kelas pada pukul 12.30 s.d. 14.00 WIB. Melalui metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa kelas 12 dalam memahami prosedur SNBP 2026 dan mempersiapkan pilihan pendidikan tinggi secara lebih matang (Ginting et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Sosialisasi Prosedur SNBP 2026 untuk Kelas 12 SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, Aceh Utara” telah dilaksanakan pada 11 Februari 2026 di dua sekolah mitra, yaitu SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh yang terdiri atas Trisfayani, M.Pd., Iba Harliyana, M.Pd., Ririn Rahayu, M.Pd., Reza Pahlevi Ginting, M.Pd., Ikhwan Zuhdi, M.Pd., dan Resa Permata Sari, M.Pd. Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berjalan dengan baik, komunikatif, dan mendapat respons positif dari siswa kelas 12. Hal tersebut terlihat dari kehadiran siswa, perhatian peserta selama pemaparan materi, keterlibatan dalam sesi diskusi, serta adanya tindak lanjut berupa penjangkaran kandidat pendaftar ke Universitas Malikussaleh.

Pada sesi pertama di SMA Negeri 1 Seunuddon, kegiatan dilaksanakan di Mushala SMA Negeri 1 Seunuddon pada pukul 09.00 s.d. 11.30 WIB. Berdasarkan dokumentasi kegiatan, suasana sosialisasi berlangsung dalam format pertemuan langsung antara tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh dan siswa kelas 12. Peserta duduk secara teratur di ruang mushala, sementara pemateri menyampaikan materi dengan bantuan proyektor dan perangkat presentasi. Ruang mushala menjadi tempat yang representatif karena mampu menampung peserta dalam jumlah cukup besar serta memungkinkan proses penyampaian materi berlangsung secara kolektif (Harliyana et al., 2025). Kegiatan diawali dengan pengantar mengenai tujuan sosialisasi, yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang prosedur SNBP 2026 sekaligus memperkenalkan peluang melanjutkan studi ke Universitas Malikussaleh, khususnya di lingkungan FKIP.



Gambar 1.

Pengarahan oleh Pihak SMA Negeri 1 Seunuddon, Aceh Utara

Tahap awal pada sesi SMA Negeri 1 Seunuddon difokuskan pada pengenalan kampus FKIP Universitas Malikussaleh. Pada bagian ini, tim pelaksana memperkenalkan Universitas Malikussaleh sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang dapat menjadi pilihan siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Pengenalan kemudian diarahkan secara khusus pada FKIP Universitas Malikussaleh, termasuk program studi yang tersedia, bidang keilmuan kependidikan, peluang pengembangan kompetensi mahasiswa, serta prospek lulusan di dunia pendidikan. Materi ini penting

karena banyak siswa kelas 12 masih membutuhkan informasi awal mengenai perbedaan fakultas, program studi, dan arah karier setelah lulus. Dengan adanya pengenalan kampus, siswa memperoleh gambaran bahwa FKIP tidak hanya menyiapkan calon guru, tetapi juga membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik, pedagogik, sosial, dan profesional sesuai kebutuhan pendidikan masa kini.



Gambar 2.
Pengenalan Sistem SNBP 2026

Tahap berikutnya pada sesi SMA Negeri 1 Seunuddon adalah pengenalan sistem SNBP 2026. Materi disampaikan dengan menyesuaikan panduan pendaftaran SNBP 2026 yang dilampirkan. Dalam panduan tersebut dijelaskan bahwa siswa dapat melakukan pendaftaran melalui portal SNPMB atau laman SNBP, dengan syarat utama, yaitu dinyatakan *eligible* oleh sekolah, memiliki akun SNPMB siswa yang telah disimpan permanen, serta memiliki nilai lengkap pada PDSS yang telah diisikan dan difinalisasikan oleh sekolah. Tim pelaksana menekankan bahwa tiga aspek tersebut menjadi prasyarat penting sebelum siswa dapat melanjutkan proses pendaftaran SNBP. Selain itu, siswa juga diberi pemahaman bahwa pendaftar KIP Kuliah perlu melakukan pendaftaran pada SIM KIP Kuliah terlebih dahulu sebelum mendaftar SNBP. Penjelasan ini membantu siswa memahami bahwa proses SNBP tidak hanya berkaitan dengan pemilihan program studi, tetapi juga berkaitan erat dengan validitas data, kelengkapan akun, dan kesiapan administrasi sekolah maupun siswa.

Dalam pembahasan prosedur teknis, tim pelaksana menjelaskan tahapan pendaftaran SNBP 2026 secara berurutan, mulai dari *login*, pengecekan profil, pengisian pilihan program studi, pengunggahan portofolio apabila dipersyaratkan, pengisian prestasi, finalisasi, hingga pengunduhan kartu peserta. Materi ini menjadi bagian penting karena kesalahan dalam memahami tahapan dapat berdampak pada tidak lengkapnya pendaftaran atau kekeliruan pemilihan program studi. Siswa diberikan penekanan bahwa setelah finalisasi dilakukan, data tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat diubah dengan alasan apa pun. Oleh karena itu, sebelum menekan finalisasi, siswa harus memastikan bahwa seluruh data, pilihan program studi, prestasi, dan dokumen pendukung sudah benar. Penekanan ini relevan dengan panduan SNBP 2026 yang menyebutkan bahwa finalisasi hanya dilakukan apabila seluruh isian telah diyakini kebenarannya, dan kartu peserta baru dapat diunduh setelah proses finalisasi selesai.

Setelah pemaparan sistem SNBP, kegiatan di SMA Negeri 1 Seunuddon dilanjutkan dengan penjaringan kandidat pendaftar FKIP Universitas Malikussaleh. Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk mulai memetakan minat akademik, kemampuan diri, dan pilihan program studi yang sesuai dengan rekam prestasi mereka. Tim pelaksana memberikan arahan agar siswa tidak memilih program studi

hanya berdasarkan popularitas, ajakan teman, atau persepsi umum, tetapi berdasarkan kesesuaian minat, nilai rapor, prestasi, serta peluang keberlanjutan studi. Penjaringan ini juga menjadi ruang konsultatif bagi siswa yang berminat pada bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Matematika. Dengan demikian, kegiatan tidak berhenti pada penyampaian informasi, tetapi juga menghasilkan identifikasi awal terhadap siswa yang berpotensi menjadi pendaftar Universitas Malikussaleh.

Pada sesi kedua di SMA Negeri 2 Seunuddon, kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SMA Negeri 2 Seunuddon pada pukul 12.30 s.d. 14.00 WIB. Berdasarkan foto dokumentasi, kegiatan berlangsung dalam suasana yang lebih dekat dan interaktif karena peserta berada dalam ruang kelas. Siswa terlihat mengikuti kegiatan secara langsung, duduk berkelompok, dan memperhatikan penjelasan dari tim pelaksana. Kondisi ruang kelas memungkinkan komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta berlangsung lebih intensif. Hal ini memperkuat efektivitas sosialisasi karena siswa dapat bertanya secara langsung mengenai prosedur SNBP, pilihan program studi, peluang masuk Universitas Malikussaleh, serta hal-hal teknis yang perlu dipersiapkan sebelum masa pendaftaran.

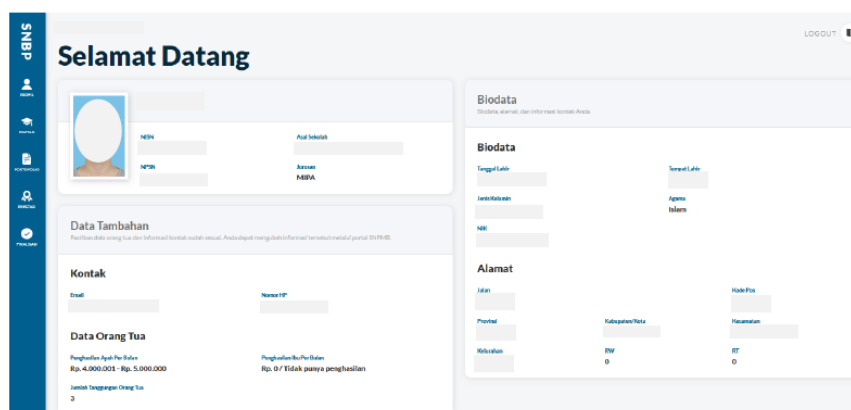


Gambar 3.

Pengenalan Awal Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Seunuddon, Aceh Utara

Seperti pada sesi pertama, kegiatan di SMA Negeri 2 Seunuddon juga diawali dengan perkenalan FKIP Universitas Malikussaleh. Tim pelaksana memperkenalkan profil FKIP, program studi yang relevan bagi lulusan SMA, serta peluang pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh siswa di Aceh Utara. Pembahasan diarahkan untuk membangun kesadaran bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas diri dan membuka peluang karier pada masa depan. Pada tahap ini, siswa tidak hanya menerima informasi institusional, tetapi juga memperoleh motivasi untuk melihat pendidikan tinggi sebagai ruang pengembangan potensi, terutama bagi siswa yang memiliki minat menjadi pendidik, akademisi, peneliti, atau tenaga profesional di bidang pendidikan.

Pada bagian perkenalan sistem SNBP 2026 di SMA Negeri 2 Seunuddon, tim pelaksana kembali menjelaskan prosedur pendaftaran berdasarkan panduan yang dilampirkan. Siswa diberi pemahaman mengenai penggunaan *email* dan *password* yang telah didaftarkan dan diverifikasi pada portal SNPMB, serta kemungkinan kendala yang muncul apabila siswa belum memenuhi syarat, belum melakukan permanen akun, atau bukan siswa aktif tahun berjalan. Penjelasan ini penting karena sebagian kendala pendaftaran biasanya terjadi bukan karena siswa tidak berminat, tetapi karena belum memahami status akun, data sekolah, atau ketentuan administrasi. Tim pelaksana juga menjelaskan bahwa halaman profil berisi data biodata siswa yang bersumber dari data portal, sehingga siswa perlu memastikan sejak awal bahwa identitas, NISN, NPSN sekolah, dan asal sekolah telah benar.



Gambar 4.
Tampilan sistem SNBP 2026

Pembahasan di SMA Negeri 2 Seunuddon juga menekankan strategi pemilihan program studi. Berdasarkan panduan SNBP 2026, siswa dapat memilih dua program studi dari satu PTN/politeknik negeri atau dua PTN/politeknik negeri. Apabila memilih dua program studi, salah satunya harus berada di PTN/politeknik negeri pada provinsi yang sama dengan SMA/MA/SMK asal, sedangkan jika hanya memilih satu program studi, siswa dapat memilih PTN/politeknik negeri di provinsi mana pun. Informasi ini menjadi penting bagi siswa Aceh Utara karena berkaitan langsung dengan strategi memilih Universitas Malikussaleh sebagai salah satu pilihan yang berada dalam provinsi asal sekolah. Selain itu, siswa juga diberi pemahaman mengenai portofolio dan prestasi. Portofolio hanya diisi apabila program studi mensyaratkannya, sedangkan prestasi bersifat tidak wajib, tetapi dapat diisi maksimal tiga prestasi yang sesuai dengan bidang dan tingkat prestasi yang pernah diperoleh (Ginting et al., 2024).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai SNBP 2026, terutama pada aspek syarat *eligible*, akun SNPMB, pengisian data, pemilihan program studi, finalisasi, serta pentingnya mencetak kartu peserta setelah finalisasi. Selain itu, kegiatan juga berhasil memperkenalkan FKIP Universitas Malikussaleh secara langsung kepada siswa kelas 12 di kedua sekolah. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti sosialisasi, baik pada sesi presentasi maupun sesi dokumentasi bersama (Rahayu et al., 2025). Keterlibatan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap informasi pendidikan tinggi dan membutuhkan pendampingan lanjutan agar proses pendaftaran SNBP dapat dilakukan dengan tepat.

Hasil konkret dari kegiatan ini adalah tercatat 5 orang siswa mendaftar di Universitas Malikussaleh. Rinciannya, 1 orang siswa mendaftar di Fakultas Ekonomi, sedangkan 4 orang siswa mendaftar di FKIP Universitas Malikussaleh, yaitu 2 orang pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 1 orang pada Program Studi Pendidikan Kimia, dan 1 orang pada Program Studi Pendidikan Matematika. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa, tetapi juga menghasilkan tindak lanjut nyata berupa pilihan akademik siswa ke Universitas Malikussaleh. Jumlah tersebut menjadi indikator awal bahwa pendekatan sosialisasi langsung ke sekolah memiliki efektivitas dalam memperluas akses informasi perguruan tinggi, membangun minat siswa, dan mengarahkan calon lulusan SMA untuk memilih program studi secara lebih terencana.

Secara pembahasan, kegiatan ini memperlihatkan bahwa sosialisasi SNBP 2026 di sekolah perlu dilakukan secara langsung, sistematis, dan kontekstual. Siswa kelas 12 membutuhkan penjelasan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat motivasional dan strategis. Mereka perlu memahami bahwa keberhasilan mengikuti SNBP sangat ditentukan oleh kesiapan data, ketepatan

membaca prosedur, kesesuaian pilihan program studi, dan ketelitian sebelum finalisasi. Dalam konteks SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, kehadiran tim dosen FKIP Universitas Malikussaleh memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat literasi seleksi masuk perguruan tinggi, memperkenalkan program studi kependidikan, serta menjembatani kebutuhan informasi siswa dengan peluang studi di Universitas Malikussaleh (Ginting et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ini dapat dipandang sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang relevan, aplikatif, dan berdampak langsung bagi siswa kelas 12 di wilayah Seunuddon, Aceh Utara.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi prosedur SNBP 2026 di SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, Aceh Utara, telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 12 mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi berbasis prestasi. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan penjangkaran minat, siswa memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai syarat *eligible*, penggunaan akun SNPMB, validasi data akademik, pemilihan program studi, dan finalisasi pendaftaran. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Universitas Malikussaleh. Dengan demikian, sosialisasi langsung ke sekolah dapat menjadi strategi efektif dalam memperluas akses informasi pendidikan tinggi dan membantu siswa mengambil keputusan akademik secara lebih terarah. Selaras dengan tersebut, kegiatan sosialisasi SNBP perlu dilaksanakan secara berkelanjutan di sekolah-sekolah lain, khususnya di wilayah yang masih membutuhkan penguatan informasi mengenai akses pendidikan tinggi. Sekolah juga disarankan untuk melakukan pendampingan lanjutan kepada siswa dalam proses validasi data, pemilihan program studi, dan finalisasi pendaftaran agar kesalahan administratif dapat diminimalkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Seunuddon dan SMA Negeri 2 Seunuddon, Aceh Utara, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwianto, M. Y., Trisudarmo, R., & Mirantika, N. (2025). Penerapan Metode ARAS pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Seleksi Siswa Eligibilitas Jalur SNBP. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 14(2).
- Ginting, R. P., Hidayatsyah, H., Wulanda, W., Idaryani, I., Elisyah, N., & Dewi, U. M. (2025). Pertunjukan Sastra sebagai Apresiasi terhadap Sejarah Sastra Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5268–5274.
- Ginting, R. P., Mahsa, M., Trisfayani, T., Safriandi, S., Najla, R. R. S., Maghfirah, R., Shabri, I., & Salsabila, S. (2024). Pelatihan Videografi sebagai Media Presentasi Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6).
- Ginting, R. P., Retno, S., Trisfayani, T., Mahsa, M., Safriandi, S., & Maghfirah, R. (2025). Peningkatan Kapasitas Akademik Melalui Model Pelatihan Terstruktur Pada Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(4).
- Harliyana, I., Emilda, E., Rasyimah, R., & Ahyar, J. (2025). Pelatihan Penulisan Cerpen bagi Mahasiswa FKIP Universitas Malikussaleh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 851–855.

- Harliyana, I., Nurmiati, A. S., Hanim, S. A., & Nugroho, F. A. (2025). Workshop Pendidikan Inklusif Bagi Tenaga Pendidik dan Orang Tua: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 11604–11612.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, S. dan T. R. I. (2026). *Panduan Pendaftaran SNBP 2026* (S. dan T. Kementerian Pendidikan Tinggi, Ed.). Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
- Kurniawan, D., Nurdin, C., & Pd, M. M. (2026). *Panduan Cek NISN dan NPSN Untuk SNBP, SNBT, dan KIP Kuliah 2026*. Afdan Rojabi Publisher.
- Mahsa, M., Trisfayani, T., Pratiwi, R. A., Rahayu, R., Irawan, A., & Ramadhana, T. W. (2024). Optimalisasi pembelajaran melalui pelatihan penyusunan digital assessment berbasis artificial intelligence bagi guru SMA/MA di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(5).
- Rahayu, R., Iqbal, M., Azhari, A., & Maulidawati, M. (2025). Pendampingan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi Mendeley Bagi Guru di SMKN 1 Dewantara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 957–963.
- Trisfayani, T., Mahsa, M., & Ginting, R. P. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 4238–4244.
- Zuhdi, I., Widyaningtyas, I. H., Khairunnisa, N. A., & Sari, R. P. (2026). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Asing (Perancis Dan Jepang) melalui Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, dan Menyenangkan di Dayah Al-Muslimun Lhoksukon. *Journal of Community Service (JCOS)*, 4(1), 44–52.